



KOMANEKA

FINE  
ART  
GALLERY

## PRESS RELEASE

Judul Pameran	: Memorial Playing
Seniman	: I Made Mahendra Mangku
Penulis	: I Made Susanta Dwitanaya
Jumlah Karya	: 25 Karya lukisan
Pembukaan	: 11 Agustus 2018 pukul 18:00 WITA
Pameran Berlangsung	: 11 Agustus 2018 – 11 September 2018
Tempat Pameran	: Komaneka Fine Art Gallery Jalan Monkey Forest Ubud, Gianyar 80571 Bali, Indonesia
Phone	: 62 361 4792518
Email	: <a href="mailto:gallery@komaneka.com">gallery@komaneka.com</a>
Website	: <a href="http://gallery.komaneka.com">gallery.komaneka.com</a>

Memorial Playing adalah pameran tunggal Made Mahendra Mangku yang merupakan momentum bagi dirinya untuk mempresentasikan hasil olah rasa dan olah gagasan terbarunya sebagai seniman. Dalam pameran ini ia menghadirkan karya – karya yang distimulasi oleh berbagai memori – memori atau pengalaman yang terekam dalam pikirannya. Memori – memori tersebut bukanlah ihwal memori yang secara spesifik kemudian dapat terjelaskan secara verbal melainkan saling tumpang tindih dan mengendap dalam alam bawah sadarnya menjadi daya dorong untuk dirinya dalam berproses kreatif.

Persoalan memori – memori yang terus berkelindan dalam dirinya tentang banyak hal dalam hidupnya itu ia curahkan dalam pilihan bahasa ungkap abstrak yang menjadi pilihan jalan berkeseniannya selama ini. Sapuan sapuannya yang bebas dalam menggoreskan kuas pada bidang gambarnya terlihat spontan namun puitik. Setiap goresan atau stroke menjadi ungkapan personal atas gagasan personal yang hendak ia sampaikan. Begitupun pada persoalan komposisi dan warna semuanya mengalir dan terpengaruhi oleh kondisi batin saat proses kreatif itu terjadi.

Dalam seri karya Memorial Playing yang berjumlah 25 karya yang tampil dalam pameran tunggalnya kali ini secara visual masih memperlihatkan karakteristik puitik yang selama ini telah menjadi ciri khas dari karya – karya Mahendra Mangku. Pada beberapa karyanya hadir satu olah komposisi bidang dan ruang yang mengarah atau berasosiuasi pada horizon. Adakah munculnya komposisi yang cenderung mengarah pada horizon ini secara alam bawah sadar terpengaruhi oleh memori personal Mahendra Mangku tentang alam?. Dalam perbincangan dengan penulis Mahendra Mangku pernah berujar bahwa pada masa kecilnya ia sangat dekat dengan alam. Bahkan sampai kinipun ia membuat sebuah studio tempatnya berkarya di lingkungan persawahan. Keterkaitan karya – karya Mahendra Mangku yang sebagaimana menunjukkan komposisi yang mengarah pada horizon ini serta latar belakang pengalaman dirinya yang dekat dengan alam tersebut jika dimaknai dalam konteks dunia psikologis dapat terbaca bahwa karya karya Mahendra Mangku terstimulasi oleh alam yang menjadi memory image yang menggerakkan proses kreatifnya dalam berkarya. Dalam dunia psikologi memory images atau kesan ingatan adalah satu objek atau pengalaman yang direkonstruksikan kembali di dalam ingatan dengan pengenalan atau kesadaran bahwa tanggapan atau persepsi aslinya benar – benar berlangsung di masa silam.

Menyimak latar belakang dari proses kreatif Mahendra Mangku dalam menghadirkan karya – karyanya dalam pameran Memorial Playing ini terbaca bahwa seni abstrak yang Mangku hadirkan disamping serbagai bentuk ungkapan yang bersifat spontan, intuitif, mengalir dalam gejolak rasa juga merupakan sebetuk hasil dari sebuah perenungan akan sebuah gagasan tertentu dalam hal ini persoalan memori. Melalui karya – karyanya pula Mangku menghadirkan sebetuk abstraksi dari realitas da;am hal ini memori memori personalnya tentang banyak hal termasuk tentang alam. Abstraksi yang merupakan sebuah ungkapan ungkapan atas gagasan seniman melalui bentuk bentuk yang paling esensial. Garis, warna, bidang, tekstur, ruang, komposisi dan seluruh elemen elemen visual lainnya adalah sebuah bahasa ungkap dari seniman terhadap realitas internal maupun eksternal dirinya. Karya – karya Mangku yang puitis mengajak kita untuk lebih intim dan larut dalam mengenali dan merasakan setiap esensi dari dari elemen elemen rupa tersebut dalam nuansa meditatif dan serasa mengajak kita pada hamparan ruang ruang yang hening dan hangat yang timbul dari nuansa karyanya yang puitis.

*For more information please contact :*

*Sri Wulandari | +62 85739217231 | [marketing@komaneka.com](mailto:marketing@komaneka.com)*